

**FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD
PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHANDY

NIM : 126222046

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD
PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHANDY

NIM : 126222046

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA JAKARTA

2023

**FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD
PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2019-2022)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Shandy

126222046

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA

ABSTRAK

Banyaknya kasus kecurangan atas pelaporan keuangan yang terjadi mendorong kita untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari hal tersebut. Penelitian ini, "*Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud pentagon Pada Sektor Keuangan di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)*" yang bertujuan untuk mengetahui apakah *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change of director*, dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Semua variabel tersebut adalah bagian dari *fraud pentagon theory* yang merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory*. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan program analisis data SPSS.

Kata kunci: *fraud triangle*, *fraud pentagon*, *fraudulent financial reporting*

ABSTRACT

Many cases of fraudulent financial reporting that occur encourage us to find out what factors underlie this. This research, "Fraudulent Financial Reporting: Testing the Fraud Pentagon Theory in the Financial Sector in Indonesia (Empirical Study of Financial Sector Companies Listed on the IDX 2019-2022)" which aim to find out whether financial targets, financial stability, external pressure, monitoring are ineffective, change in auditor, change of director, and frequent number of CEO's picture influence financial statement fraud. All of these variables are part of the fraud pentagon theory which is a development of the fraud triangle theory. This research is quantitative using the SPSS data analysis program.

Keyword: *fraud triangle*, *fraud pentagon*, *fraudulent financial reporting*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si, Ak., CA., CPI., Asean CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 12 Januari 2024

Shandy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1.1. <i>Fraudulent Financial Reporting</i> (Kecurangan Pelaporan Keuangan)	8
2.1.2. Teori <i>Triangle</i>	10
2.1.3. Teori <i>Diamond</i>	11
2.1.4. Teori <i>Pentagon</i>	12
2.1.5. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.2.1 Pengaruh <i>Pressure</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	16
2.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	17
2.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	18
2.2.4 Pengaruh <i>Capability</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	18
2.2.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	19
2.3 Model penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan waktu penelitian	21

3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Variabel Penelitian	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Sampel.....	29
3.6. Teknik Pengolahan & Analisis Data	30
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	 36
4.1 Objek Penelitian	36
4.2 Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Uji Distribusi Normal	42
4.4 Uji Multikolinearitas	43
4.5 Uji Auto Korelasi	44
4.6 Uji Heteroskedastisitas	44
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.8 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)	46
4.9 Uji Statistik T (Uji Signifikansi Parsial)	47
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan	51
5.3 Saran	52
5.4 Implikasi	52
 DAFTAR PUSTAKA	 54
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	28
Tabel 3.2 Tabel Uji Durbin Watson.....	32
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel	36
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel	36
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Distribusi Normal	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Auto Korelasi	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i>	9
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	11
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i>	11
Gambar 2.4 Elemen Teori Pentagon	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di Perusahaan (Prihadi, 2019). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik, hal ini dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2022. Sesuai dengan tujuan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, tentu saja laporan keuangan sangat berguna bagi *stakeholders*.

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, *budgeting*, kontrol internal, juga evaluasi kinerja usaha. Bagi investor, informasi dalam laporan keuangan akan membantu dalam mengatur investasinya, apakah harus menambah investasinya, mengurangi investasinya, membeli saham atau bahkan menjual sahamnya, pemerintah pun mendapat manfaat dari laporan keuangan, dimana pemerintah bisa menilai kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar pajak. Tidak hanya itu, laporan keuangan juga bermanfaat bagi kreditur untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Dengan segala manfaat dan peran penting tersebut, bagaimana jika informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya? Kondisi ini akan sangat merugikan semua pihak. Seperti kasus yang terjadi pada PT Hanson Internasional Tbk, perusahaan mendapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 31 Juli 2019 dikarenakan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) per 31 Desember 2016 dinyatakan *overstated*. Dalam pemeriksaan OJK, ditemukan manipulasi terkait penyajian informasi penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) dengan nilai kotor Rp732 miliar yang menyebabkan pendapatan perusahaan melonjak tajam, Pendapatan dari penjualan tersebut diakui dengan metode akrual penuh dimana perusahaan menggunakan metode ini tanpa memenuhi persyaratan yaitu harus ada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Tidak adanya PPJB menyebabkan pendapatan pada LKT 2016

overstated dengan nilai material Rp613 miliar. Dan perbuatan tersebut melanggar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estate. Saat ini PSAK 44 sudah tidak berlaku berdasarkan PPSAK (Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan) No.7, PSAK yang menggantikan adalah PSAK No.72 mengenai Pendapatan dari Kontrak Pelanggan.

Selain PT Hanson Internasional Tbk, kasus manipulasi laporan keuangan juga dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sebenarnya, permasalahan Jiwasraya telah terjadi sejak tahun 2000. Namun, kasus ini baru tercium ke publik saat Perseroan mengumumkan tidak dapat membayar klaim polis jatuh tempo nasabah JS Saving Plan pada tahun 2018. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengeluarkan pernyataan resmi terkait kasus ini pada 8 Januari 2020 dimana salah satunya disebutkan bahwa laba perseroan sejak tahun 2006 adalah semu tidak menggambarkan keadaan sebenarnya karena adanya praktik rekayasa akuntansi (*windows dressing*). Ketua BPK RI Agung Firman Sampurna juga menuturkan bahwa penyebab utama gagal bayar polis asuransi JS Saving Plan dikarenakan kesalahan dalam mengelola investasi, Jiwasraya kerap menaruh dana pada saham-saham yang berkinerja buruk sehingga mengalami penurunan (*downtrend*) yang menyebabkan *negative spread*. Berdasarkan penyidikan BPK atas berkas tahun 2010 hingga 2018, besarnya potensi kerugian negara diakibatkan oleh kasus ini diperkirakan mencapai Rp16,8 triliun yang terdiri atas kerugian investasi saham Rp4,65 triliun dan kerugian investasi reksa dana Rp 12,6 triliun.

Presiden ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) Indonesia Chapter, Gator Trihargo (ACFE periode 2019-2021) menyatakan bahwa *fraud* dapat mengancam keberlangsungan perekonomian suatu negara. Besarnya dampak yang ditimbulkan, menuntut kita untuk dapat mendeteksi *fraud* sedini mungkin. Donald R. Cressey adalah orang pertama yang mencetuskan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan yaitu *Fraud Triangle Theory*.

Salah satu adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukhtaruddin dkk (2020) dimana penelitian tersebut menganalisis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pemantauan, pergantian auditor,

perubahan auditor, perubahan direktur dan banyaknya gambar CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh Ulfah dkk (2017) dalam jurnal berjudul Pengaruh *Fraud Pentagon* Dalam mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI), menyatakan bahwa target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kepemilikan saham institusi, ketidakefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, pergantian direksi, dan frekuensi kemunculan gambar CEO tidak berpengaruh signifikan kepada *fraudulent financial reporting*. Sedangkan pergantian auditor dan opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*. Penelitian ini didasarkan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya yang telah disebutkan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian dimana penelitian Mukhtaruddin dkk (2020) menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Sedangkan Ulfah dkk (2017) menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa *fraud pentagon theory* merupakan pengembangan dari *fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Cressey pada tahun 1953. Menurut Crowe (2011) yang dikutip oleh Ulfah dkk (2017) elemen arogansi dan kompetensi juga mempengaruhi terjadinya *fraud*, sehingga *fraud pentagon theory* yang dikemukakan oleh Crowe terdiri atas lima elemen indikator yakni tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*). Tekanan (*pressure*) digambarkan dengan target keuangan (*financial target*), stabilitas keuangan (*financial stability*), dan tekanan eksternal (*external pressure*). Peluang (*opportunity*) digambarkan dengan ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*). Rasionalisasi (*rationalization*) digambarkan dengan pergantian auditor (*change in auditor*). Kompetensi (*competence*) digambarkan dengan pergantian direksi perusahaan. Dan arogansi (*arrogance*) digambarkan dengan jumlah foto CEO (*frequent number of CEO's picture*). *Fraud pentagon theory* merupakan teori terbaru untuk pendeteksian fraud sehingga penelitian ini akan

menggunakan teori tersebut. Dan kelima indikator yang telah disebutkan di atas adalah variable independen dalam penelitian ini.

Fraudulent financial reporting, jika tindakan tersebut dilakukan maka akan merugikan semua pihak termasuk Masyarakat dan negara. Berdasarkan hasil survei *fraud* Indonesia yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2019, sebanyak 6,7% dari kasus *fraud* di Indonesia adalah *fraud* laporan keuangan. *Fraud* laporan keuangan juga menyumbang kerugian sebesar 9,2% untuk kasus *fraud* yang paling merugikan di Indonesia. Karena itulah, *fraud* laporan keuangan tidak bisa dianggap remeh dan perlu dicegah. Apalagi waktu yang diperlukan untuk mendeteksi *fraud* ini cukup lama yaitu sekitar 12 bulan menurut ACFE. Masih menurut ACFE, media yang paling banyak mengungkapkan terjadinya *fraud*, termasuk *fraud* jenis korupsi yang merupakan *fraud* yang paling banyak dilakukan dan paling merugikan adalah laporan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian “*FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON PADA SEKTOR KEUANGAN DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Terdaftar di BEI tahun 2019-2022)*” agar dapat mendeteksi faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecurangan, khususnya *fraudulent financial reporting*.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
2. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
4. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
5. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

6. Apakah *change of director* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?
7. Apakah *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel hanyalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi semua kriteria yang telah ditentukan.
3. Data yang digunakan dalam penelitian hanya bersumber dari laporan tahunan perusahaan.
4. Pengambilan data dilakukan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2023, perubahan data setelah tanggal tersebut tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pengaruh *financial target* terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh *financial stability* terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh *external pressure* terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Mengetahui bagaimana pengaruh *change in auditor* terhadap *fraudulent financial reporting*.
6. Mengetahui bagaimana pengaruh pergantian direksi perusahaan terhadap *fraudulent financial reporting*.
7. Mengetahui bagaimana pengaruh *frequent number of CEO's picture* terhadap *fraudulent financial reporting*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan informasi dan hasil dari elemen teori pentagon yang terdiri dari: Tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), kompetensi (*competence*), rasionalisasi (*rationalization*), arogansi (*arrogance*) berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Serta tahapan yang dilakukan untuk mengetahui *fraudulent financial reporting* pada perusahaan.

Dari penjelasan tersebut, penelitian ini dapat membantu

1. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk menguji Teori Pentagon berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.

2. Bagi perusahaan

Memberikan pandangan kepada manajemen dampak dari *fraudulent financial reporting* dalam jangka panjang dan bekerja dengan penuh tanggung jawab, sehingga dapat terhindar dari *fraudulent financial reporting* serta dapat menjaga nama baik perusahaan.

3. Bagi investor

Sebagai informasi dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* sedini mungkin, dalam pengambilan keputusan secara tepat dan agar lebih berhati-hati dalam bertindak.

4. Bagi kreditor

Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dan untuk menilai seberapa besar perusahaan tersebut dapat melunasinya.

5. Bagi masyarakat

Sebagai informasi untuk mengetahui dampak dan tahapan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Report to the Nations Occupational Fraud 2022*. <https://legacy.acfe.com/report-to-the-nations/2022/>
- Aprilia, R., Syarifuddin, & Haerial. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 143–151. <https://doi.org/doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21681>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and assurance services* (16th ed.). Pearson.
- Aulia, V., & Afifah, E. T. (2020). Financial Stability, Financial Target, Effective Monitoring dan Rationalization dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue*, 1(1), 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.9>
- Carolin, C., Caesaria, M. A., Effendy, V., & Meiden, C. (2022). Analisis Fraud Diamond terhadap Fraudulent Financial Statement pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022, Studi Meta Analisis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7906–7921. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3644>
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money; a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Wadsworth .
- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak Dari Auditor Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Fabiolla, G. R., Ari Andriyanto, W., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Konferensi Riset Nasional Manajemen Akuntansi Dan Ekonomi*, 2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Himawan, F. agung, & Wijanarti, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2).
- Indarti, Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). Pengaruh Financial Stability, Financial Target dan Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 5(2). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i2.881>
- Kabila, F. F. B., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Financial Target, Nature of Industry, Opini Audit dan pergantian Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5706.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4th Edition* (4th ed.). Wiley.

- Kurniawati, A. D. (2021). Analisa Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans. *Modus*, 33(2), 174–195. <https://doi.org/doi.org/10.24002/modus.v33i2.4658>
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35–58. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p35-58>
- Mulia, C., & Tanusdjaja, H. (2021). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jka.v1i1.15067>
- Nizarudin, A., Nugroho, A. A., Agustina, D., & Anggita, W. (2023). Comparative Analysis Of Crowe's Fraud Pentagon Theory On Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 27(01), 19–37. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1104>
- Noble, M. R. (2019). Fraud Diamond Analysis in Detecting Financial Statement Fraud. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2019). *Business Analysis and Valuation IFRS Edition* (5th ed.).
- Octaviana, N. (2022). Analisa Elemen-Elemen *Fraud Hexagon Theory* Sebagai Determinan *Fraudulent Financial Reporting*.
- Pradana, N. A., & Purwanti, L. (2020). Pengaruh Fraud Risk Factor Dengan Pendekatan Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Prayoga, M. A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <https://doi.org/doi.org/10.34208/jba.v21i1.503>
- Romney, M., Steinbart, P. J., Summers, S., & Wood, D. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.).
- Rustiarini, N. W., T, S., Nurkholis, N., & Andayani, W. (2019). Why People Commit Public Procurement Fraud? The Fraud Diamond View. *Journal of Public Procurement*, 19(4), 345–362. <https://doi.org/10.1108/JOPP-02-2019-0012>
- Sari, E. G. (2022). Fraud Risk Analysis Fraud Prevention Detection with Fraud Triangle and Financial Ratios at PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v7i2.269>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

- yang Listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>
- Siswanto, S. (2020). Pengaruh Faktor Tekanan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sulaimah, A. R., Meidiyustiani, R., Anwar, S., & Safitri Hidayat, R. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3). <https://doi.org/doi.org/10.56338/jsm.v9i3.3004>
- Takakobi, R. B. (2022). Fraud Diamond Dalam Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan DI BEI. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(1).
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2).
- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory*.